PENGARUH MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA BAGI SISWA SMP NEGERI 1 EROMOKO KELAS VIII TAHUN AJARAN 2012/2013

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh :

IDA PURNAMA SARI
A 410 090 127

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2013

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama	:	Ida Purnama Sari
NIM	:	A 410 090 127
Fakultas/ Jurusan	:	FKIP/ Pendidikan Matematika
Jenis	:	Naskah Publikasi
Judul	:	PENGARUH MINAT DAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA BAGI SISWA SMP NEGERI 1 EROMOKO KELAS VIII TAHUN AJARAN 2012/ 2013

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perusahaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada Perpustakan UMS, tanpa perlu minta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, April 2013

Yang Menyerahkan

Ida Purnama Sari

A 410 090 127

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF STUDENT'S INTEREST AND LEARNING ACTIVITIES THE OF THE RESULTS OF LEARNING MATH STUDENT OF SECOND YEAR STATE 1 JUNIOR HIGH SCHOOL OF EROMOKO ON 2012/2013

Ida Purnama Sari, A 410 090 127. Mathematic Education Department. Teaching And Education Faculty. Muhammadiyah University Of Surakarta. 2013.

Abstract:

This research aims to analyze and find out, are (1) the influence of learning interest of mathematics learning result of students of class VIII SMP N 1 Eromoko year 2012/2013, (2) learning activities to influence the results of learning math grade VIII SMP N 1 Eromoko year 2012/2013, (3) the interaction between the learning interest and learning activities against the results of learning math grade VIII SMP N 1 Eromoko year 2012/ 2013. The population in this research is the whole grade VIIIC-VIIIG SMP N 1 Eromoko year 2012/ 2013. Samples taken as many as 60 students. Data collection methods used in this research is the now method and methods of documentation. Analysis prerequisite test is used and reliability test of normality. While the hypothesis test used is linear regression, t-test, a double test F, relative donations and effectively. The regression analysis obtain equation the regression line: $Y = 23{,}89955+0{,}54158X_1+0{,}36556X_2$. *A linear regression equation of predictable results double learning math if there are value adding at each free variable. Based on the analysis and discussion of it can be concluded that: (1) learning interest positive and significant effect on the results of the learning of mathematics. Based on t-test retrieved* $t_{hitung}>t_{tabel}$ *namely 2,9482>1,960.(2) learning activities are positive and significant effect on the results of the learning of mathematics. Based on t-test retrieved* $t_{hitung}>t_{tabel}$ *namely 2,1216>1,960.(3) interest in learning and learning activities together positive and significant effect on the results of the learning of mathematics. Based on the test F note that* H_0 *is rejected, because the* $F_{hitung}>F_{tabel}$ *namely 7,3301>3,15. (4) Variable effective interest of learning to contribute 13,19%. Learning activities variables contribute 7,27% effective, so effective is the total contribution of 20,46%, while 79,54% were influenced by other variables not examined.*

Keywords: *Learning Interest, Learning Activities, And Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa atau seseorang setelah melakukan kegiatan belajar. Siswa berusaha mendapatkan hasil belajar yang terbaik untuk mencapai prestasi yang baik pula. Hasil belajar siswa tidak hanya dilihat dari nilai akademis di sekolah tetapi juga dilihat dari perubahan-perubahan dalam diri siswa tersebut, karena dalam kegiatan belajar mengajar siswa mengalami proses belajar mengajarnya sebagai proses perubahan yang

terjadi dalam diri siswa akibat pengalaman yang diperoleh siswa saat berinteraksi dengan lingkungannya.

Hasil belajar matematika di SMP N 1 Eromoko kelas VIII tahun 2012/ 2013 masih sangat bervariasi. Tidak semua hasil belajar matematika dari siswa itu tinggi atau baik. Terdapat beberapa hasil belajar matematika siswa yang kurang memuaskan. Faktor-faktor yang menyebabkan hasil belajar matematika di SMP N 1 Eromoko kelas VIII tahun 2012/ 2013 sangat bervariasi antara lain adalah faktor dari guru, siswa, alat atau media, dan lingkungan. Faktor dari guru merupakan faktor yang yang berasal dari dalam diri guru itu sendiri. Tentang bagaimana guru dalam menyampaikan materi kepada siswa, juga tentang ketepatan guru dalam memilih suatu strategi pembelajaran. Pemahaman siswa sangat bergantung pada kepiwaian guru dalam menyampaikan suatu materi. Namun demikian, faktor dari diri siswa juga mempengaruhi keberhasilan suatu pembelajaran. Faktor dari diri siswa meliputi minat belajar, aktivitas belajar, intelegensi, motivasi, kebiasaan, bakat, dan sebagainya. Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua saja, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor yang berasal dari siswa itu sendiri, antara lain minat belajar, aktivitas belajar, sikap siswa terhadap pelajaran, dan lain sebagainya. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, misalnya fasilitas belajar, situasi kelas, dukungan orang tua, lingkungan belajar, dan sebagainya.

Dari beberapa faktor tersebut terdapat faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar siswa, faktor itu adalah minat belajar dan aktivitas belajar. Minat belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Slameto (2003: 180) mengatakan bahwa “minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh”. Dalam aktivitas pembelajaran minat merupakan motivasi siswa untuk melakukan aktivitas belajar tanpa menjadikan matematika itu sebagai beban.

Menurut Slameto (2003: 57), minat belajar besar pengaruhnya terhadap belajar karena jika bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya. Siswa enggan untuk

belajar dan tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat siswa, lebih mudah dipelajari dan dimengerti karena minat akan menjadikan kegiatan belajar menjadi menyenangkan. Kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila anak memiliki minat belajar yang tinggi. Siswa yang tidak memiliki minat belajar akan merasa malas dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran.

Selain minat belajar, faktor intern lain yang mempengaruhi hasil belajar adalah aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi (guru dan siswa) dalam rangka menunjang keberhasilan belajar. Aktivitas yang dimaksudkan di sini penekanannya adalah pada siswa, sebab dengan adanya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terciptalah situasi belajar aktif, belajar aktif adalah suatu sistem belajar mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual, dan emosional guna memperoleh hasil belajar yang berupa perpaduan antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Dalam hal kegiatan belajar, segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohani maupun teknis. Tanpa ada aktivitas, proses belajar tidak mungkin terjadi. Dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Minat dan Aktivitas Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Bagi Siswa SMP N 1 Eromoko Kelas VIII Tahun 2012/ 2013”.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji pengaruh minat belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. Hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh yang signifikan antara minat dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Eromoko tahun 2012/ 2013.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan maksud

memperoleh data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (Sugiyono, 2005:13). Dimana data yang diperoleh dari sampel akan dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan, kemudian diinterprestasikan datanya.

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Eromoko Kabupaten Wonogiri dan dilaksanakan pada bulan Januari. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIIIC - VIIIG SMP Negeri 1 Eromoko yang berjumlah 174 siswa kemudian diambil sampel sebanyak 60 siswa.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan metode dokumentasi. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai minat dan aktivitas belajar siswa terhadap matematika. Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar matematika. Dokumen yang digunakan pada penelitian ini adalah daftar nama siswa yang dijadikan sampel dan daftar nilai ujian semester gasal mata pelajaran matematika yang didapat dari guru mata pelajaran matematika.

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif yang sebelumnya dilakukan uji normalitas dan uji linieritas. Untuk memperoleh hasil analisis yang menuju sasaran, maka dalam menganalisis data digunakan serangkaian analisis sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2}$$

Dimana:

Y = hasil belajar matematika

X_1 = minat belajar siswa

X_2 = aktivitas belajar siswa

a = konstanta

b = koefisien regresi

Pengujian analisis regresi berganda ini menggunakan program *Microsoft Office Excel 2007*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan masing-masing item pernyataan dalam angket. Sedangkan uji realibilitas untuk menguji tingkat keandalan dari masing-masing variabel angket. Dari ujicoba yang telah dilakukan terhadap 30 siswa kelas VIII SMP N 1 Eromoko didapat 18 item pernyataan minat belajar valid dan realibilitas sebesar 0,892. Untuk angket aktivitas belajar terdapat 17 item valid dan realibilitas sebesar 0,882. Sehingga dapat dikatakan bahwa realibilitas minat dan aktivitas belajar tergolong sangat tinggi dan sudah layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Hasil perhitungan uji normalitas ditunjukkan pada Tabel 1 berikut ini:

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

Variabel	N	L_{hitung}	L_{tabel}	Analisis
Minat Belajar	60	0,1109	0,1140	Normal
Aktivitas Belajar	60	0,0685	0,1140	Normal
Hasil Belajar Matematika	60	0,1115	0,1140	Normal

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa masing-masing kelompok data mempunyai $L_{hitung} < L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing kelompok data berdistribusi normal.

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah hubungan antara setiap variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini linier atau tidak. Secara ringkas hasilnya ditunjukkan dalam Tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2

Uji Linieritas Antar Variabel

Variabel	F_{hitung}	F_{tabel}	Analisis
X_1 dan Y	0,8770	2,00	Linier
X_2 dan Y	1,7734	1,92	Linier

Dari Tabel 2 diketahui harga F_{hitung} masing-masing variabel yang diukur lebih kecil dari F_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara masing-masing variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier.

Uji regresi berganda digunakan untuk mengukur besarnya hubungan antara dua variabel atau lebih serta membuat prediksi perkiraan nilai Y atas X. Dalam penelitian ini, variabel terikat (Y) adalah hasil belajar matematika sedangkan variabel bebas (X_1 dan X_2) adalah minat belajar dan aktivitas belajar. Hasil analisis regresi secara ringkas ditunjukkan pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3

Hasil Analisis Regresi Linier Ganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	23,89955
Minat belajar	0,54158
Aktivitas belajar	0,36556

Berdasarkan Tabel 3 diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut : $\hat{Y} = 23{,}89955 + 0{,}54158X_1 + 0{,}36556X_2$. Dari persamaan regresi linier ganda dapat diprediksi nilai Y (hasil belajar matematika) dengan cara mensubstitusikan besarnya panambahan pada setiap variabel bebas. Sebagai contoh terjadi penambahan nilai sebesar 1 poin pada variabel minat belajar dan penambahan nilai sebesar 1 poin pada variabel aktivitas belajar maka hasil belajar matematika yang di dapat adalah: $\hat{Y} = 23{,}89955 + 0{,}54158(1) + 0{,}36556(1) = 24{,}80669$. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa secara individual dan secara bersama-sama minat belajar dan aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika, hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien dari masing-masing variabel bebas bernilai positif.

Dalam hal ini, minat belajar dan aktivitas belajar siswa dapat dilihat secara langsung dalam proses pembelajaran bagaimana siswa tertarik mengikuti pelajaran matematika dan bersemangat melakukan aktivitas pelajaran matematika. Misalnya dalam pembahasan materi bola. Guru menggunakan alat peraga berupa bola sepak dan bola kasti dalam menjelaskan kepada siswa tentang materi bola. Siswa juga menyebutkan contoh lain dalam kehidupan sehari-hari benda yang

berbentuk bola yaitu bola bekel dan permen lollipop. Dengan menggunakan alat peraga siswa akan tertarik mengikuti kegiatan belajar sehingga dengan senang hati mereka melakukan aktivitas belajar tanpa paksaan sehingga tercipta suasana yang kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Dari analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel minat belajar (b_1) adalah sebesar 0,54158 atau positif. Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linier ganda untuk variabel minat belajar (b_1) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,9482 > 1,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Minat belajar memberikan sumbangan relatif 64,45% dan sumbangan efektif 13,19%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi minat belajar maka semakin tinggi hasil belajar matematika. Sebaliknya semakin rendah minat belajar maka semakin rendah pula hasil belajar matematika.

Penerimaan hipotesis diatas sesuai dengan fakta atau keadaan yang ada di SMP Negeri 1 Eromoko. Sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang kurang terhadap mata pelajaran matematika. Siswa merasa tertarik dengan mata pelajaran matematika jika guru menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi, contohnya pada materi bola. Guru menggunakan alat peraga bola sepak dan bola kasti sehingga siswa lebih aktif mengikuti pelajaran dan antusias bertanya pada materi yang kurang dipahami. Namun jika guru hanya menjelaskan sekedarnya saja, misalnya pada materi relasi. Pada materi relasi guru hanya menerangkan saja tanpa menggunakan alat peraga sehingga siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan guru dan cenderung malas mengikuti pelajaran. Penerimaan hipotesis pertama ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anne C. Frenzel, dkk. (2010) yang menyimpulkan bahwa minat anak laki-laki lebih tinggi pada matematika dibandingkan anak perempuan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP N 1 Eromoko pada kelas VIII tahun 2012/ 2013 menunjukkan bahwa minat belajar anak perempuan lebih tinggi terhadap matematika daripada anak laki-laki.

Dari analisis regresi linier ganda diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel aktivitas belajar (b_2) adalah sebesar 0,36556 atau positif.

Berdasarkan uji keberartian koefisien arah regresi linier ganda untuk variabel aktivitas belajar (b_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,1216 > 1,960 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Aktivitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 35,55% dan sumbangan efektif 7,27%. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi aktivitas belajar maka semakin tinggi hasil belajar matematika, demikian pula sebaliknya semakin rendah aktivitas belajar maka semakin rendah pula hasil belajar matematika.

Penerimaan hipotesis diatas sesuai dengan fakta atau keadaan yang ada di SMP Negeri 1 Eromoko. Sebagian siswa merasa senang melakukan aktivitas belajar yang berhubungan dengan matematika. Pada materi bola siswa menghitung volume dengan cara praktik di laboratorium matematika dengan mencari jari-jari bola terlebih dahulu. Siswa menggunakan bola sepak dan bola kasti. Untuk mengetahui jari-jari (r) siswa harus mengetahui diameter (d) bola sepak dan bola kasti terlebih dahulu. Cara menentukan diameter bola sepak dan bola kasti adalah dengan membelahnya menjadi dua bagian yang sama besar. Lalu dengan menggunakan penggaris siswa mencari diameter bola sepak dan bola kasti dan mendapatkan panjang diameter yang berbeda yaitu diameter bola sepak lebih besar dari diameter bola kasti. Setelah itu didapat jari-jari dengan rumus: $r = \frac{d}{2}$. Dengan menggunakan jari-jari siswa mencari volume bola sepak dan bola kasti lalu membandingkan hasilnya. Di peroleh hasil volume bola sepak lebih besar dari volume bola kasti. Dapat disimpulkan bahwa dengan praktik langsung di laboratorium matematika siswa lebih mudah memahami materi bola. Namun sebagian siswa lagi tidak senang melakukan aktivitas matematika, pada materi bola siswa merasa tidak senang karena terlalu rumit. Siswa lebih menyukai mata pelajaran yang tidak berhubungan dengan menghitung, contohnya mata pelajaran kesenian dan Bahasa Indonesia. Penerimaan hipotesis kedua sesuai dengan penelitian yang dilakukan Clive Lawless (2000), dalam penelitian ini dituliskan bahwa aktivitas belajar matematika berhubungan dengan tempat belajar karena akan mempengaruhi kualitas atau hasil pembelajaran siswa.

Pengujian hipotesis ketiga dengan uji F memperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 7,3301 > 3,15, berarti secara bersama-sama minat belajar dan aktivitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat disimpulkan bahwa kecenderungan peningkatan kombinasi variabel minat belajar dan aktivitas belajar akan diikuti peningkatan hasil belajar matematika siswa, sebaliknya kecenderungan penurunan kombinasi varibel minat belajar dan aktivitas belajar akan diikuti penurunan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,2046 yaitu bahwa pengaruh yang diberikan oleh kombinasi variabel minat belajar dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 20,46% sedangkan 79,54% dipengaruhi oleh variabel lain.

Penerimaan hipotesis diatas sesuai dengan fakta atau keadaan yang ada di SMP Negeri 1 Eromoko, dimana sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang kurang terhadap mata pelajaran matematika. Siswa tertarik terhadap materi pelajaran matematika saat guru menggunakan alat peraga namun pada kenyataannya tidak semua guru matematika di SMP N 1 Eromoko menggunakan alat peraga dalam menyampaikan materi sehingga menyebabkan aktivitas belajar yang kurang, siswa kurang aktif, siswa juga menjadi malas karena matematika selalu berhubungan dengan angka dan rumit. Hal ini yang menyebabkan hasil belajar matematika di SMP N 1 Eromoko tergolong sedang. Penerimaan hipotesis ketiga ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Blaženka Divjak dan Mirela Ostroški (2009). Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika merupakan suatu hasil yang didapat siswa melalui suatu proses pembelajaran.

Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel minat belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,45% dan sumbangan efektif 13,19% dan variabel aktivitas belajar siswa memberikan sumbangan relatif sebesar 35,55% dan sumbangan efektif 7,27%. Dengan membandingkan nilai sumbangan relatif dan efektif nampak bahwa variabel minat belajar memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap hasil belajar matematika dibandingkan dengan variabel aktivitas belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Minat belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,9482 > 1,960. (2) Aktivitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji t diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 2,1216 > 1,960. (3) Minat belajar dan aktivitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika. Berdasarkan uji F diketahui bahwa H_0 ditolak karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 7,3301 > 3,15. (4) Variabel minat belajar memberikan sumbangan efektif 13,19%. Variabel aktivitas belajar metamatika memberikan sumbangan efektif 7,27%, jadi total sumbangan efektif adalah sebesar 20,46%, sedangkan 79,54% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

Divjak, Blaženka dan Mirela Ostroški. (2009) . *Learning Outcomes in Mathematics: Case Study of their Implementation and Evaluation by Using E-learning.* The second international scientific colloquium Mathematics and Children (Learning outcomes). Monography. / Margita Pavleković (ed). - Zagreb : Element , 2009. 65-76 (ISBN: 978-953-197-568-1)

Frenzel, Anne C., dkk. (2010). *Development of Mathematics Interest in Adolescence Influences of Gender, Family, and School Context*. Journal Of Research On Adolescence, 20(2), 507-537

Lawless, Clive. (2000). *Using Learning Activities in Mathematics: Workload and Study Time.* Studies in Higher Education 25. 1 (Mar 2000): 97-111

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta : Rineka Cipta

Sugiyono. 2006. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabet